ABSTRAK

Siti Maryam, 11410061, *Self Efficacy* Anak Didik Pemasyarakatan Di LAPAS Anak Klas IIA Blitar, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Anak didik pemayarakatan adalah anak yang menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 pasal 1 angka 8, terdapat tiga macam anak didik pemayarakatan yaitu: anak pidana, anak negara, dan anak sipil. Pada penelitian ini diambil anak pidana yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di Lembaga Pemsyarakatan Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun. Anak didik pemasyarakatan ini memiliki masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembinaan, mulai dari hilangnya kebebasan, pola kehidupan yang berbeda, hak-hak yang dibatasi hingga sebuah label "penjahat" dalam diri mereka. Bukanlah hal mudah bagi mereka untuk menjalani masa pembinaan, keyakinan akan kemampuan diri mereka dan dukungan dari orang-orang terdekat sangat diperlukan untuk membantu mereka menjalani masa-masa yang kurang baik ini.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) untuk mengetahui tingkat efikasi diri anak didik pemasyarakatan (2) untuk mengetahui masalah yang dihadapi anak didik pemasyaraktan (3) untuk mengetahui pendukung efikasi diri anak didik pemasyarakatan (4) untuk mengetahui efikasi diri anak didik pemasyaraktan saat mengalami permasalahan.

Self efficacy adalah kepercayaan seseorang akan kemampuan dirinya dalam mengatur, menguasai suatu keadaan, dan mencapai keberhasilan dalam mengatasi situasi. Dalam *self efficacy* terdapat tiga dimensi yaitu dimensi tingkat level, kekuatan dan generality. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan skala GSE (*General Self-Efficacy*) yang terdiri dari 10 aitem dan kuesioner terbuka yang terdiri dari 8 pertanyaan. Skala dan kuesioner tersebut dibagikan pada 77 anak didik pemasyarakatan di LAPAS Klas IIA Blitar. Analisa yang digunakan menggunakan SPSS 20.00 dan pengkategorisasian manual pada kuesioner terbuka.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah efikasi diri dengan prosentase tinggi 3%, sedang 39%, dan rendah 58%. Masalah yang dihadapi antara lain masuk penjara, kendali diri, kebahagiaan, masalah dalam keluarga, jauh dari keluarg, uang, konflik, menjadi diri sendiri, kehilangan orang yang dicintai. Bantuan yang diperoleh yaitu dari keluarga, sahabat, kepala desa, dll. Efikasi diri anak didik pemasyarakatan kurang baik karena usaha-usaha yang mereka lakukan adalah bentuk usaha yang pasif seperti berdoa, berusaha, bersabar, pasrah, santai, menghindar, melupakan, sharing, dan musyawarah.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, Anak didik Pemasyarakatan